



# Kesehatan Hewan Ruminansia Besar dan Kecil

Drh. Triwardhani.C, M.Si



# Parameter Fisiologis

Parameter	Domba	Kambing	Sapi
Temperatur Rektal	39°C	39-40°C	38,9-39,3°C
Tekanan Darah	70-80x/menit	70-90x/menit	55-80x/menit
Respirasi	12-20 x/menit	15-30 x/menit	28-29x/menit
Pubertas	5-12 bulan	4-12 bulan	16 bulan
Estrus	36 jam	12-24 jam	13-18 jam
Siklus Estrus	16-17 hari	18-23 hari	18-21 hari
Kebuntingan	147 hari	150 hari	283 hari



# OBSERVASI (Gejala Hewan Sakit)

- Program pencegahan penyakit
- Perubahan nafsu makan
- Pakan bersisa
- Cek kotoran ternak (Diare?) – perubahan pakan mendadak, konsumsi pakan tinggi karbohidrat berlebih, parasit internal





# Penyakit-Penyakit yang sering Pada kambing & Domba

- PENYAKIT INFEKSI
  - Bakteri (Anthrax, Clostridium, Pasteurella)
  - Virus (Orf , BEF)
  - Parasit (Scabies, cacingan, )
  - Jamur
- PENYAKIT NON INFEKSIUS
  - Gangguan Metabolisme (kembung, milk fever )
  - Keracunan pakan





## Usaha Pencegahan Penyakit

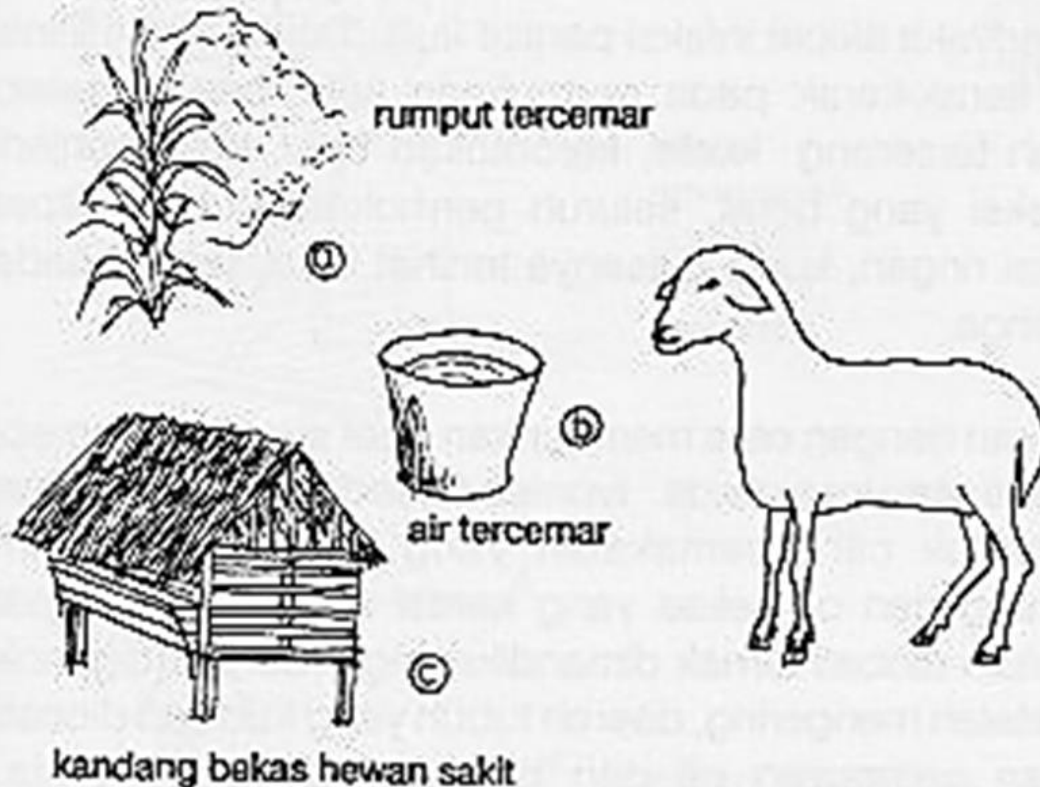
- Kebersihan kandang
  - Pemberian pakan yang baik
  - Vaksinasi
  - Segera mengobati ternak sakit
- 
- Faktor penyebab terjadi Penyakit:
  - Manajemen pemeliharaan
  - Kualitas lingkungan
  - Wabah / outbreak





## CARA - CARA PENULARAN / KEJADIAN PENYAKIT PADA TERNAK

### 2. Kontak dengan bahan tercemar, bibit penyakit/ racun

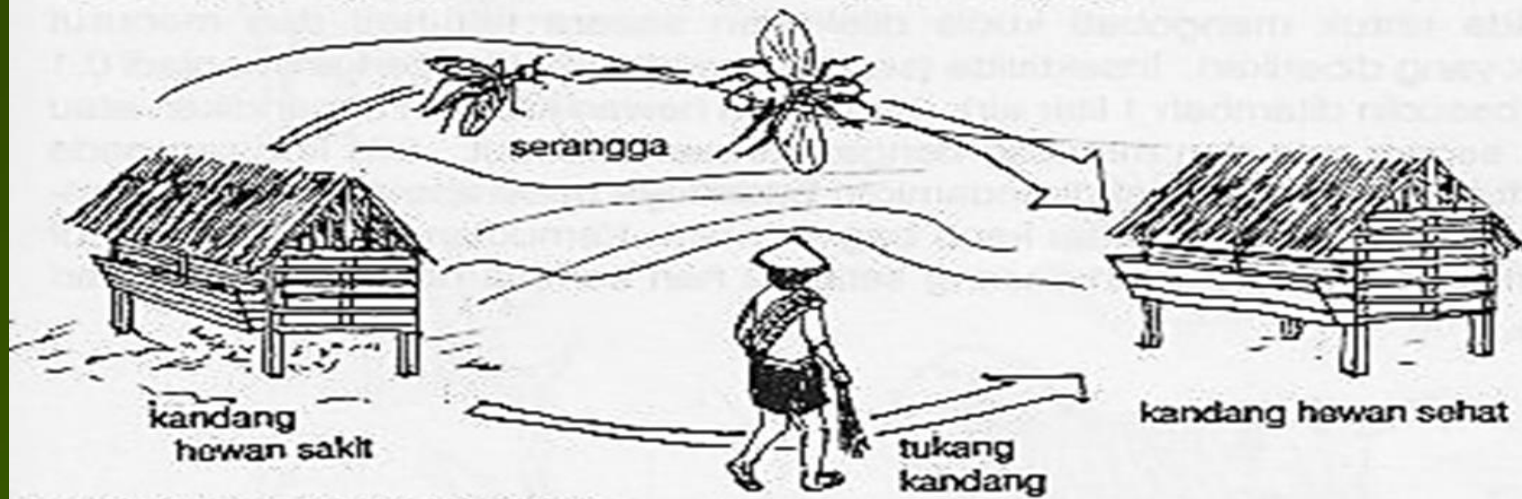


- a. hewan memakan rumput yang tercemar bibit penyakit
- b. hewan meminum air yang tercemar bibit penyakit
- c. hewan sehat tinggal pada kandang bekas hewan sakit yang tidak dibersihkan





### 3. Bibit penyakit yang di bawa serangga, tukang kandang, angin



### B. CARA PENCEGAHAN PENYAKIT

- hindari terjadinya cara-cara penularan penyakit
- lakukan vaksinasi hewan





## BEF (Bovine Ephemeral Fever)

- Demam 3 hari
- Vektor : Nyamuk *Culicoides*
- Penyebab : Virus Ephemerovirus
- Gejala : demam 1-3 hari, tremor, anorexia, diare, exudat pada hidung dan mata
- Terapi : asimtomatis (vitamin)
- Pencegahan : higiene dan sanitasi kandang, hindari genangan air pada kandang



Nasal discharge



Recumbency





## Septicaemia Epizootika

- Penyakit ngorok
- Penyebab : *Pasteurella multocida*
- Gejala : Bentuk busung bengkak pada daerah gelambir, submandibula, demam tinggi, (mortalitas 90%), akut 1-3 hari
- pektoral (kronis 1-3 minggu, batuk dan ingus, badan menjadi kurus), diare
- Terapi : Antibiotika
- Pencegahan : Vaksinasi SE





## Scabies/ Kudis / Buduk

- Penyebab: Sarcoptes sp
- Gejala: Lesi & keropeng di kulit, gatal, kulit menebal, bulu rontok & hewan gelisah

### Terapi:

- Ivomex / Ivermectin (Injeksi sub kutan ) & salep
- Belerang+oli bekas atau Basudin 60
- Sanitasi & desinfeksi kandang
- Dimandikan dg sabun colek

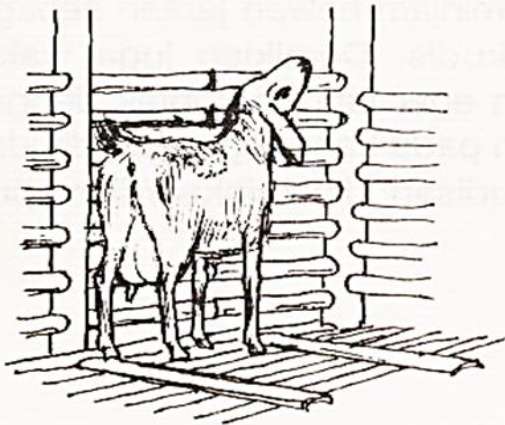




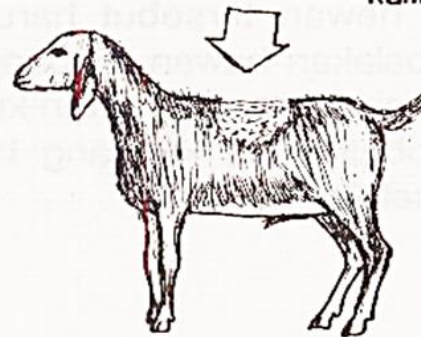


## KUDIS/BUDUK

### 1. Tanda tanda klinis



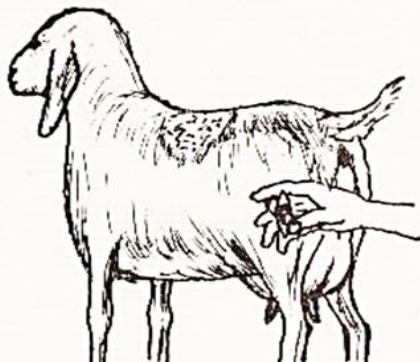
hewan  
menggesek-  
gesekkan  
badannya  
kegatalan



- bulu rontok
- kulit bersisik

### 2. PENGOBATAN

#### a. obat suntik ivomec

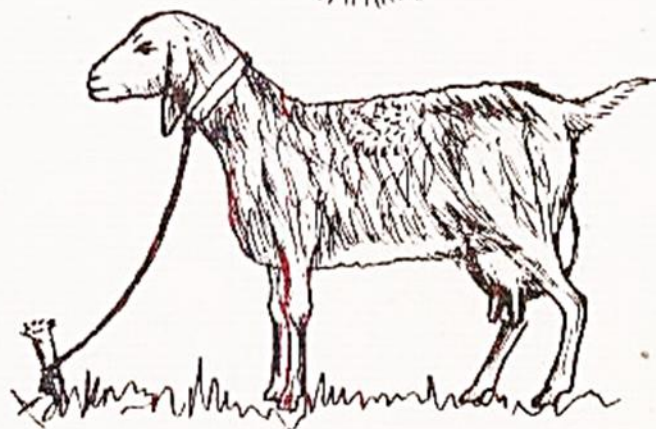


suntikan: IVOMEC ke bawah kulit (Sub-Kutan)

b. belerang + olie bekas atau basudin 60



hewan dimandikan  
dan digosok



jemur sampai bulunya kering

### Resep Obat

1 sendok teh (5cc)

basudin 60

+

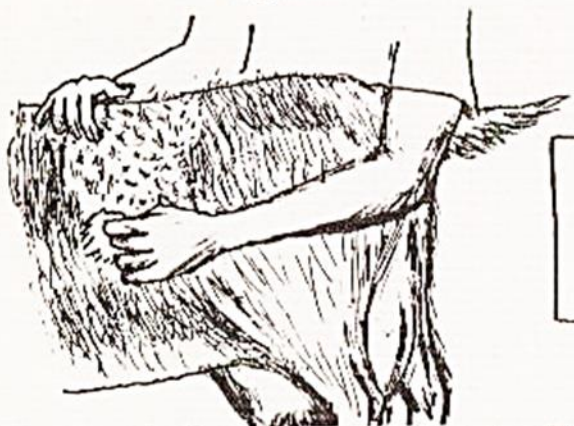
1 ember air ( 5 liter )

atau

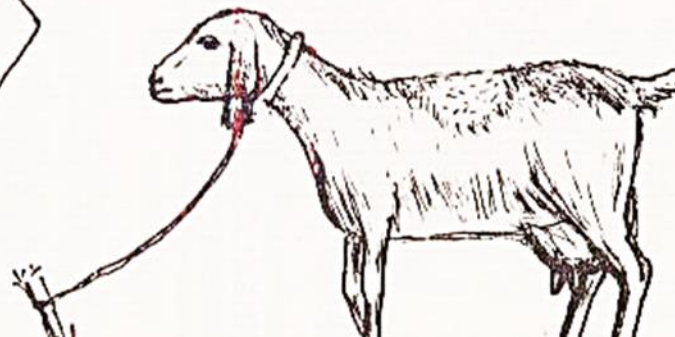


→ olie

→ belerang



gosok dengan belerang + olie/  
basudin dengan merata



pengobatan  
diulang  
3 hari  
kemudian



# ENTEROTOXEMIA

- Enterotoxemia (overeating disease)
- Gejala jarang muncul
- Disebabkan oleh bakteri Clostridia (normal pada usus halus domba)
- Perubahan pakan mendadak, atau karbohidrat dalam jumlah besar
- Clostridia melepaskan toxin → kematian dalam beberapa jam
- Pencegahan : Vaksinasi, booster 2-3 minggu kemudian



# Parasit Internal

- Pemberian obat cacing pada anak kambing / sapi lepas sapih
- Booster obat cacing 3 bulan kemudian
- Lungworm, stomach worm, liver fluke, coccidia
- Gejala : BB turun, diare, bulu kasar & kusam, depresi, lemah, anemia, batuk(lung worm), bottle jaw (liver flukes)

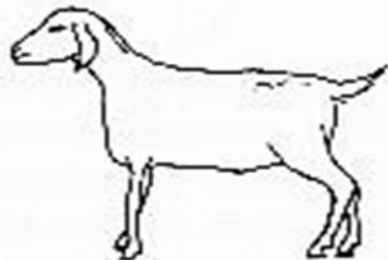






## CACINGAN

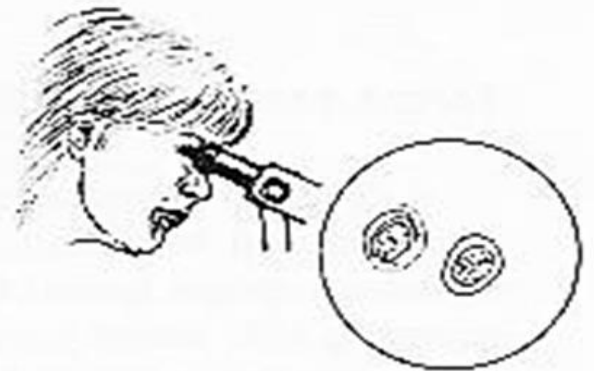
### 1. Tanda-tanda klinis



sehat gemuk dan lincah



Sakit cacingan : - kurusbulu agak berdiri,  
tidak mengkilap  
- sembelit atau mencret  
- lesu dan pucat  
- daerah rahang dapat terlihat membengkak  
- mati mendadak.



### 2. Pengobatan.



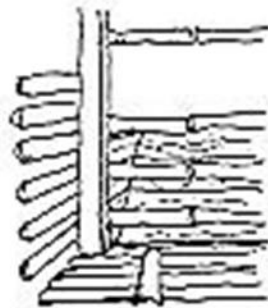
- pengobatan rutin dengan obat cacing atau  
cokok kampung



### 3. Pencegahan



kotor, becek



bersih dan kering

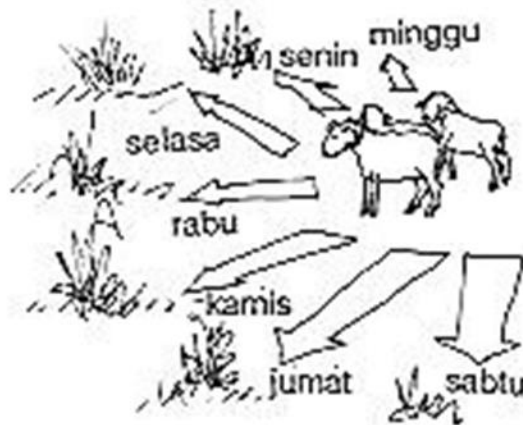
- kandang harus panggung
- kandang harus tetap bersih dan kering
- hewan tetap di kandang.



arit rumput siang hari  
jam 12.00 - 15.00



potong rumput  
bagian atas saja



- gembalakan hewan  
siang hari, jam  
12.00-15.00
- gembalakan hewan  
harus berpindah-  
pindah, dan kembali  
30 hari kemudian.





**The larvae grow into adult liver flukes that are found in the liver of the goat**

**The goat eats the larvae with the grass**

**The adult liver fluke lays eggs which pass out in the dung**

**The final larval stage attaches to grass or plants**

**The larva swims, infects a special type of snail and develops through various stages**

**A larva hatches from the egg**

**The final larval stage leaves the snail and swims**





## ORF (Scabbymouth)

- Penyakit zoonosis disebabkan oleh virus parapox
- Gejala : lesi dan keropeng pada mulut
- Terapi : Gosok lesi dengan Iodine setelah keropeng dibersihkan, antibiotik
- Pencegahan : Vaksinasi







## (Stiff lamb Disease)

- Anak domba umur 3 minggu sampai 5 bulan
- Gejala : inaktif, sulit bergerak atau bangun, BB turun/ pertumbuhan lambat
- Terapi : preparat Selenium dan Vit B12



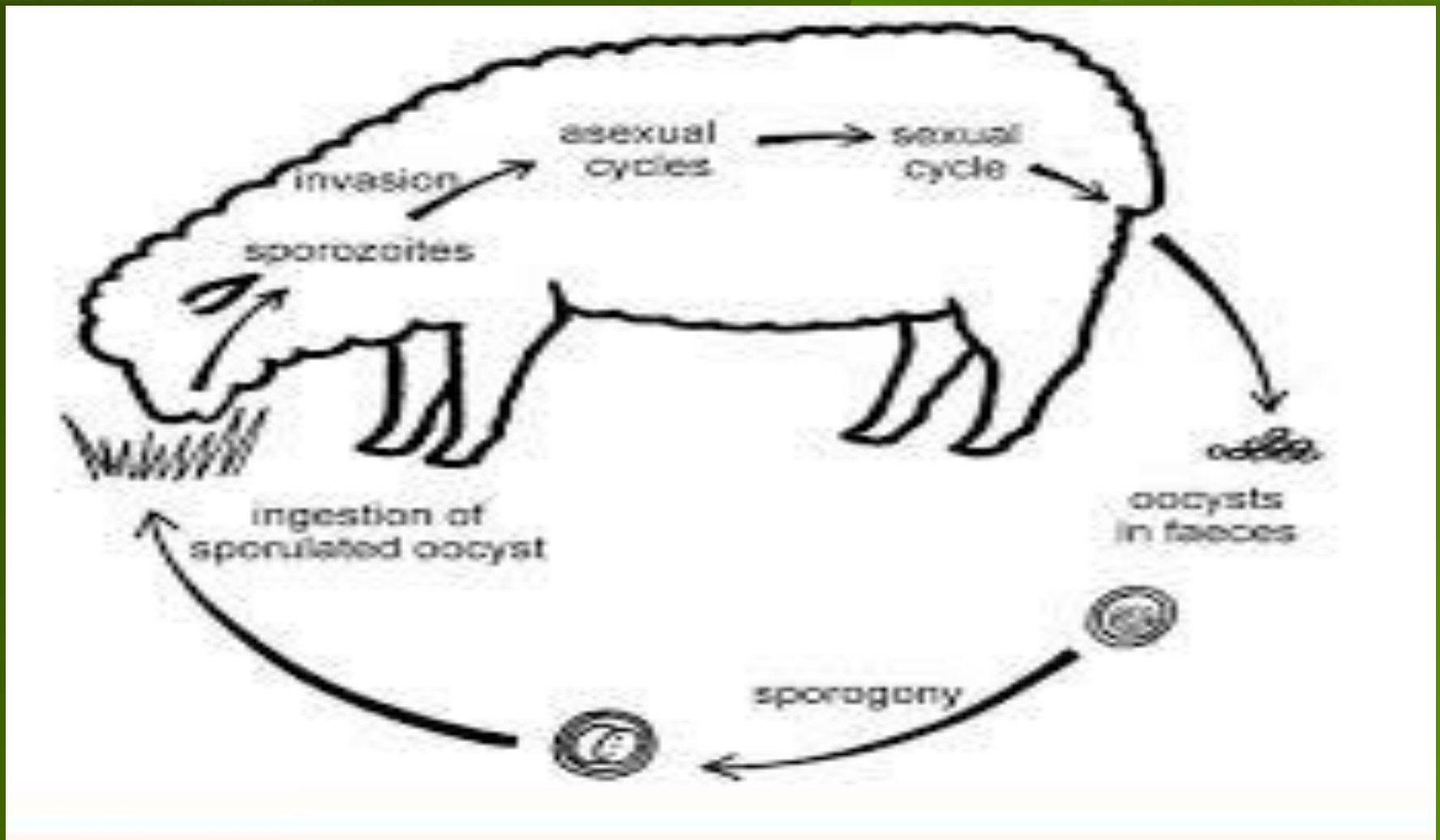


## Coccidiosis

- Penyebab : Eimeria sp
- Gejala : Diare berdarah (melena), BB turun, lemah dan dehidrasi
- Terapi : pisahkan yang sakit, beri coccidiostat







Coccidiosis Life cycle



# Prolapsus rektum

- Berhubungan dengan genetik
- Pakan konsentrat tinggi, batuk kronis, diare
- Terapi : tenaga kesehatan hewan







## Ringworm

- Penyakit zoonosis disebabkan *Tricophyton* dan *Microsporum*
- Gejala : alopecia berbentuk lingkaran, gatal, pustula, keropeng, penebalan kulit yang terinfeksi
- Terapi : antifungal, spray bleach 10% pada peralatan kandang dan domba





# Abortus

Penyakit	Agen	Usia kebuntingan
Bluetongue	Virus Reoviridae	Semua umur
Brucellosis	<i>B. melitensis/ B. ovis</i>	tri semester terakhir
Q-Fever	<i>Coxiella burnetti</i>	Minggu terakhir
Vibriosis	<i>Campylobacter fetus,</i> <i>C. jejuni</i>	6 minggu terakhir
Leptospirosis	<i>L. interrogans</i>	Tengah kebuntingan
Listeriosis	<i>L. monocytogenes</i>	Semua umur
Toxoplasmosis	<i>T. gondii</i>	Semua umur





## Pink Eye (Keratoconjunctivitis)

- *Mycoplasma conjunctivae* & *Chlamydia*
- Gejala : mata berair, merah, bengkak, bagian putih mata tampak berawan, ulser pada kasus parah
- Terapi :
  - flush mata dengan normal saline
  - antibiotik topikal
  - injeksi tylosin, oxytetracycline
  - kontrol lalat

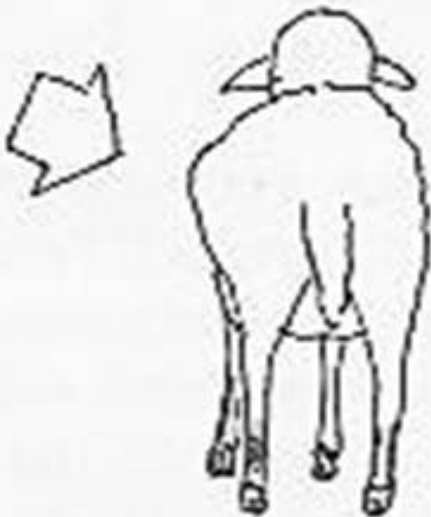




# Bloat

## PERUT KEMBUNG/TIMPANI

### 1. Tanda-tandanya

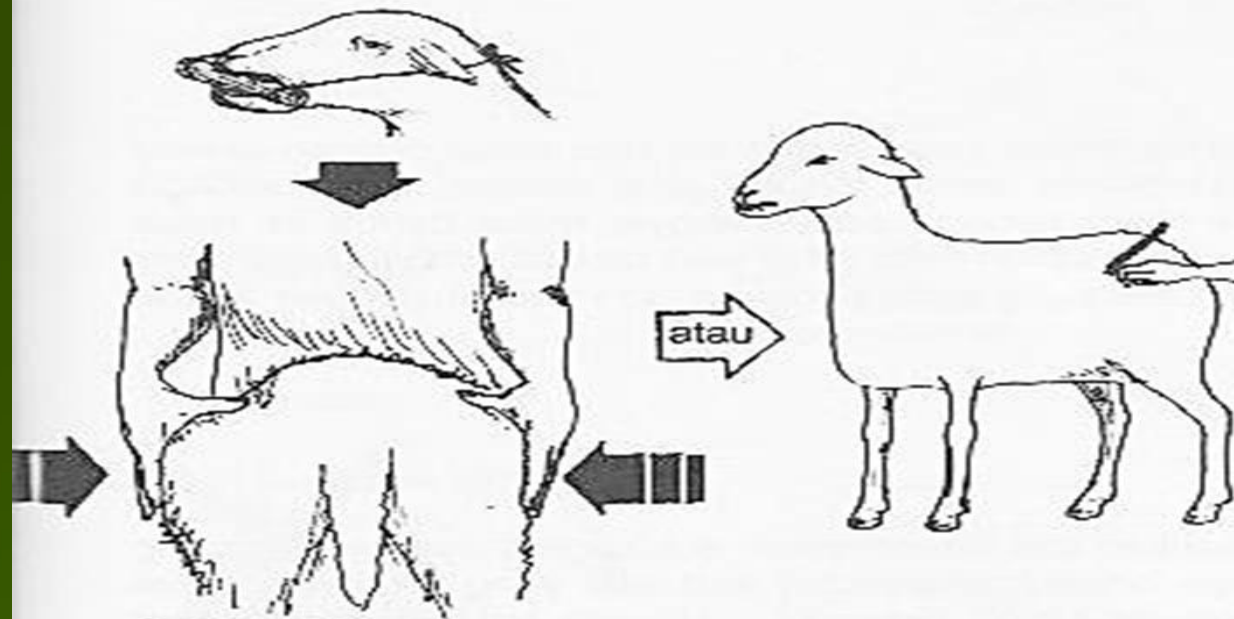


- hewan gelisah, sulit bernapas
- perut sebelah kiri kembung ke atas dan kesamping
- kalau dipukul bunyi seperti gendang





## 2. Pengobatan



- paksakan hewan berdiri
- ikatkan kayu pada mulut
- cekok dengan minyak kelapa/ minyak goreng 1/2-1 gelas
- tekan bagian perut yang menggembung
- bila tidak sembuh, tusuk dengan bambu kecil yang tajam bagian perut sebelah kiri belakang (oleskan yodium/obat merah sebelum ditusuk)

## 3. Pencegahan



- jangan memberikan rumput muda terlalu banyak
- jangan memberikan terlalu banyak rumput basah dan buah polongan/biji-bijian



# Milk Fever

- Nama lain : parturient paresis, hypocalcaemia, calving paralysis
- disebabkan kondisi hypocalcemia dimana kadar Ca di dalam darah rendah.
- Faktor-faktor predisposisi meliputi umur, produksi susu, ransum hewan
- Gejala : lemah, nafsu makan menurun, suhu tubuh dingin, tidak dapat berdiri
- Terapi : larutan calcium borogluconas 20% IV

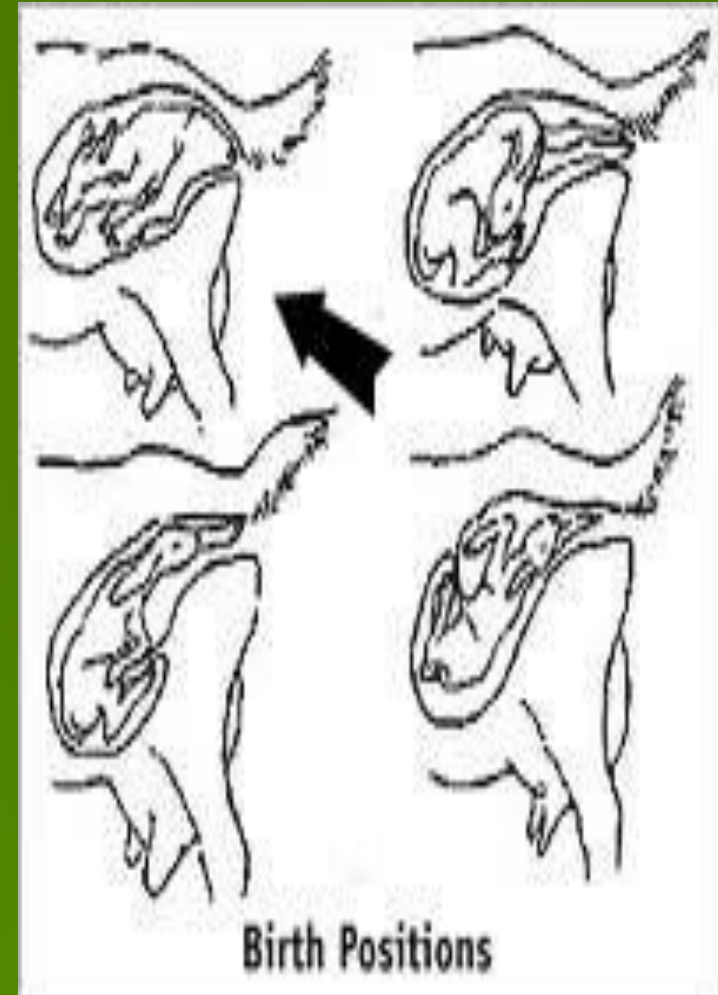






## Distokia

- Kesulitan melahirkan sehingga membutuhkan bantuan
- Faktor Penyebab : monster fetus, kelainan posisi fetus (sungsang), rongga pelvis kecil
- Terapi : reposisi fetus, penarikan, bedah caesar





Terima Kasih